

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana wacana seksisme dikonstruksi dan dimanifestasikan dalam film *Gadis Kretek* (2023) melalui pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills. Penelitian ini berangkat dari latar belakang permasalahan seksisme yang berakar pada ideologi patriarki di era post-kolonial, yang tidak hanya membatasi peran perempuan tetapi juga memperkuat stereotip gender yang merugikan. Pendekatan ini memberikan kerangka yang jelas untuk menganalisis posisi subjek-objek dalam narasi film serta bagaimana audiens diposisikan dalam teks, yang kemudian diperkuat dengan potongan adegan tertentu dari film.

Pada bab pembahasan, penelitian ini berhasil mengidentifikasi tiga elemen utama wacana seksisme yang muncul dalam *Gadis Kretek*, stigma masyarakat, kebencian (misogini), dan diferensiasi peran gender. Karakter Jeng Yah direpresentasikan sebagai objek pasif yang tunduk pada dominasi laki-laki, seperti terlihat dalam larangan perempuan terlibat dalam pembuatan saus kretek. Hal ini mencerminkan penggunaan mitos budaya untuk membatasi peran perempuan dan melegitimasi diskriminasi gender.

Karakter Jeng Yah menggambarkan perempuan yang menghadapi ketidakadilan gender, termasuk kekerasan verbal dan pembatasan struktural. Meskipun

ahli dalam meracik saus kretek, ia dipinggirkan dalam pengambilan keputusan di pabrik keluarganya. Dominasi patriarki terlihat dalam adegan yang menempatkan perempuan pada peran domestik atau sebagai pelengkap laki-laki, seperti menjaga keharmonisan keluarga dan memenuhi tugas tradisional.

Analisis ini menunjukkan bahwa narasi seksisme dalam film ini tidak hanya memosisikan perempuan sebagai objek subordinat tetapi juga mengarahkan audiens laki-laki untuk menginternalisasi peran dominan mereka. Melalui sudut pandang laki-laki, perempuan dalam *Gadis Kretek* digambarkan sebagai pihak yang lemah dan tidak memiliki kuasa dalam mengambil keputusan, baik di ranah pribadi maupun profesional. Hal ini secara sistemik memperkuat norma-norma patriarki yang telah mengakar di masyarakat sejak era post-kolonial.

Film *Gadis Kretek* menggambarkan bagaimana budaya patriarki tetap relevan hingga kini, meskipun berlatar era 1960-an. Dalam cerita ini, perempuan seperti Jeng Yah berjuang melawan stereotip gender yang membatasi kebebasan mereka, namun kenyataannya, budaya patriarki tetap menghalangi upaya tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa *Gadis Kretek* bukan hanya mencerminkan realitas sosial masa lalu, tetapi juga mengkritik struktur sosial yang masih menempatkan perempuan dalam posisi terbatas. Melalui analisis wacana kritis Sara Mills, penelitian ini mengungkap bagaimana narasi dan teks visual dalam *Gadis Kretek* memperkuat wacana patriarki, menunjukkan bahwa kebebasan yang tampak melalui cerita di industri kretek ini hanyalah sebuah ilusi yang terus membatasi perempuan.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti mengemukakan tiga aspek saran yaitu saran akademis, praktis, dan sosial.

V.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan temuan penelitian ini dengan analisis wacana kritis Sara Mills, disarankan agar penelitian selanjutnya menggali hubungan posisi subjek-objek dalam teks media lain, seperti novel, iklan, atau media sosial. Peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti bagaimana posisi pembaca dan penulis memengaruhi interpretasi representasi gender. Analisis lebih mendalam tentang relasi subjek-objek pada level makro dan mikro dapat membuka perspektif baru tentang bagaimana laki-laki menginternalisasi dominasi gender. Penggabungan teori wacana kritis dengan teori lainnya juga dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif untuk melihat struktur ideologi yang mendasari seksisme dan diskriminasi gender dalam karya budaya, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang memengaruhi relasi kuasa gender.

V.2.2 Saran Praktis

Adaptasi serial *Gadis Kretek* dari novelnya menghadirkan perbedaan signifikan, terutama dalam alur cerita yang lebih cepat, fokus pada drama percintaan, dan penyederhanaan karakter, termasuk modifikasi latar belakang tokoh utama seperti

Dasiyah dan Arum. Hubungan antar karakter dan dinamika keluarga juga disajikan dengan nuansa berbeda, sementara alur *Gadis Kretek* yang mendalam pada novel disederhanakan untuk memenuhi tuntutan format serial dengan durasi terbatas. Baik novel maupun film *Gadis Kretek* menghadirkan dunia peracikan kretek sebagai ruang yang menonjolkan keterampilan dan bakat individu, terlepas dari gender. Namun, kedua medium ini mengeksplorasi konsep *genderless* dengan cara yang berbeda. Novel menawarkan kedalaman psikologis yang lebih kaya, memungkinkan pembaca untuk menyelami kompleksitas karakter dan dinamika sosial dalam masyarakat Jawa pada masa itu, sementara film lebih fokus pada visualisasi cerita dan menyajikan konflik-konflik yang dramatis. Meskipun demikian, film *Gadis Kretek* berhasil menyoroti tokoh Dasiyah sebagai sosok perempuan yang kuat dan mandiri, menantang norma-norma gender yang berlaku, sehingga memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang konstruksi gender dan peran perempuan dalam sejarah Indonesia. Dalam industri film, disarankan agar kreator dan produsen lebih memperhatikan bagaimana posisi subjek-objek, khususnya yang berhubungan dengan perempuan, digambarkan, sebagaimana teridentifikasi dalam analisis wacana kritis Sara Mills. Film-film mendatang sebaiknya mengedepankan representasi perempuan sebagai subjek yang aktif dan mandiri, menghindari peran pasif yang membatasi kebebasan mereka dalam narasi. Selain itu, penting untuk memperkenalkan pelatihan tentang analisis wacana kritis kepada sineas muda dan praktisi film untuk memahami bagaimana teks film dapat memperkuat atau menantang struktur patriarki yang ada,

sehingga menghasilkan karya yang lebih berimbang dan mencerminkan kesetaraan gender.

V.2.3 Saran Sosial

Masyarakat diharapkan dapat lebih kritis terhadap wacana seksisme yang disampaikan melalui media, dengan mengingat bahwa representasi gender dalam media tidak hanya mencerminkan realitas tetapi juga membentuk pemahaman sosial dan ideologi yang dominan. Berdasarkan analisis Sara Mills, penting untuk memperkenalkan konsep wacana kritis di berbagai kalangan masyarakat untuk memahami posisi subjek-objek dalam teks media dan dampaknya terhadap pembentukan norma sosial. Melalui pendidikan yang berfokus pada analisis wacana, baik di sekolah maupun di komunitas, masyarakat dapat lebih memahami bagaimana teks-teks media, termasuk film, memperkuat struktur kekuasaan yang menempatkan perempuan dalam posisi subordinat. Kampanye publik yang bertujuan untuk membongkar seksisme dan mengedepankan kesetaraan gender dapat didorong dengan menggunakan analisis wacana sebagai alat untuk mengidentifikasi dan menggugat struktur ideologi yang mendominasi. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih siap untuk mengubah pandangan dan praktik yang menempatkan perempuan dalam posisi inferior, menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif dan adil bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfathoni, M., Ali, Mursid, & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Cangara, H. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafi
- Doob, C. (2013). *Social Inequality And Social Stratification In US Society*. Boston: MA: Pearson Education, Inc.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Fulthoni, Arianingtyas, R., Aminah, S., & Sihombing, U. P. (2009). *Memahami Diskriminasi*. The Indonesian Legal Resource Center (Ilrc).
- Gaviota, A. (2021). *ABC Feminisme*. Yogyakarta: Bright Publisher.
- Kriyantono. (2014). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mills, Sara. (2004). *Discourse*. New York: Routledge.
- Mills, S. (2008). *Language and sexism*. New York: Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO978pa0511755033>
- Murniati. A., Nunuk, P. (2004). *Getar Gender (Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya, dan Keluarga)*. Magelang: IndonesiaTera
- Noer. Khaerul, U. (2021). *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*. Jakarta: Perwatt.
- Oey-Gardiner, Mayling, Wageman, M., L., E., Suleeman, E., & Sulastri. (1996). *Perempuan Indonesia: Dulu dan Kini*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Palulungan, L., K., Kordi, M., G., H., & Ramli, M., T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesenjangan Gender*. Yayasan BaKTI.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Salih, Sara. (2002). *Judith Butler*. New York: Routledge.
- Santoso, A., dkk. (2015.). *Naskah Sumber Arsip Perempuan Indonesia*. Jakarta: ANRI.
- Singer, I. (1998). *Reality Transformed Film as Meaning and Technique*. London: The MIT Press.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto. Budi, Sudiarja, Praptadharja, Pratiwi, R. (1992). *Citra Wanita dan Kekuasaan (Jawa)*. Yogyakarta: Kanisius.

Jurnal

- Afifah, N. (2024). Mengkaji Ulang Stereotip Gender: Eksplorasi Stereotip Gender dalam Konteks Budaya Matrilineal Minangkabau. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 26, No. 1.
- Ahmadi, A. (2021). Eksklusi Perempuan, Sastra, Dan Psikologi Gender: Studi Pada Cerpen Karya Budi Darma Tahun 2016-2020. *Totobuang*, Vol. 9, No. 1.

- Aini, K. (2023). Pergeseran Ideologi Patriarki Dalam Peran Pengasuhan Anak Pada Suami Generasi Milenial Suku Jawa. *Kritis*, Vol. 32, No. 2.
- Ardra, A., & Ratri, D. (2021). Representasi Karakter Perempuan Jawa Pada Film “Tilik”. *Wimba: Jurnal Komunikasi Visual*, Vol. 12, No. 2:81-95.
- Azahra, R., Rifai, M., & Arindawati, W. A. (2021). Representasi Seksisme Dalam Serial Drama Netflix The Queen’s Gambit Dari Pandangan Roland Barthes. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, Vol. 9, No. 1:24-44.
- Citra, I. N., & Bahfiarti, T. (2018). Representasi Perempuan Dalam Film Dangal (Sebuah Analisis Diskursus Kritis). *Jurnal Komunikasi Kareba*, Vol. 7, No. 2:212-218.
- Febiola, N., Aritorang, A., I., Budiana, D. (2022). Representasi Patriarki Dalam Film “Yuni”. *Scriptura*, Vol. 12, No. 2.
- Febriyanti, R., H., Zuriyati, Rohman, S. (2020). Misoginisme dalam Novel Kim Ji-yeong, Lahir Tahun 1982 Karya Cho Nam-joo: Kajian Feminisme Sastra. *Leksema*, Vol. 5, No. 2.
- Halizah, L., R., & Faralita, E. (2023). Budaya Patriarki Dan Kesenjangan Gender. *Wasaka Hukum*, Vol. 11, No. 1.
- Handayani, S., & Nurchayati. (2024). Disonansi Kognitif Pada Perempuan Berhijab Yang Merokok. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, Vol. 11, No. 1.
- Ilaa, D., T. (2021). Feminisme dan Kebebasan Perempuan Indonesia dalam Filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 4, No. 3.
- Ilma, A., A. (2016). Representasi Penindasan Ganda Dalam Novel Mirah Dari Banda Berdasarkan Perspektif Feminisme Poskolonial. *Poetika*, Vol. 4, No. 1.

- Iqbal, M. F., & Harianto, S. (2022). Prasangka, Ketidaksetaraan, dan Diskriminasi Gender dalam Kehidupan Mahasiswa Kota Surabaya: Tinjauan Pemikiran Konflik Karl Marx. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 8, No. 2:187–199.
- Jenbise, D., B. (2021). Suara “Sang Cenderawasih” yang Membisu: Perjuangan Para Perempuan Papua dalam Menggapai Keadilan. *Jurnal Perempuan*, Vol. 26, No. 3.
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. (2020). Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, Vol.14, No.1:8-23.
- Kaestiningtyas, I., Safitri, A., Fadhilah Amalia, G., Studi, P., Komunikasi, I., & Timur, J. (2021). *Representasi Gender Inequality dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982 (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)*. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 10, No. 1:48-61.
- Krisnalita, L., Y. (2018). Perempuan, Ham Dan Permasalahannya Di Indonesia. *Binamulia Hukum*, Vol. 7, No. 1.
- Leovani, E., Ismadi, F., H., Terenggana, C., A. (2023). Ketidaksetaraan Gender Di Tempat Kerja : Tinjauan Mengenai Proses Dan Praktek Dalam Organisasi. *Analisis*, Vol. 13, No. 2.
- Manalu, A., G., B. (2021). Keadilan Sosial Feminis: Interupsi terhadap Universalisme, Abstraksi dan Imparsialitas. *Jurnal Perempuan*, Vol. 26, No. 3.
- Murtado, A., Kurniawan, A., F., Sa’ad, S. (2024). Diskriminasi Gender dalam Pendidikan dan Tempat Kerja : Analisis Faktor Sosial dan Agama. *Journal on Education*, Vol. 6, No. 3.

- Noorvitasari, A., H. (2021). Figur Feminis Di Masa Kolonial Dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer. *Parafrase*, Vol. 21, No. 2.
- Novarisa, G., Unand Limau Manih, K., Fisip Lt, G. B., Padang, K., & Barat, S. (2019). Dominasi Patriarki Berbentuk Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Pada Sinetron. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 2:195-211.
- Noviani, R. (2019). Estetika Maskulin dan Eksklusi Perempuan Dalam Film Eko-Kritik *Seorang Kambing*. *Kawistara*, Vol. 9, No. 3.
- Novitasari, M. (2018). Diskriminasi Gender Dalam Produk Budaya Populer (Analisis Wacana Sara Mills Pada Novel “Entrok”). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, Vol. 12, No. 2:151-167.
- Nurkaolin, V., & Putri, I. P. (2019). Analisis Wacana Perempuan Dalam Film Kartini Karya Hanung Bramantyo Analisis Wacana Kritis Sara Mills. *JMI*, Vol. 6, No. 1:1465-71.
- Panuju, R., Susilo, D., Harliantara. (2018). Cigarette as a Tool for Representing Masculinity in Indonesian Left-Wing Films. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. 7, No. 3.
- Patana, D., H., & Elon, Y. (2019). Fenomena Merokok Pada Remaja Putri: Studi Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol. 14, No. 4.
- Philly Juliana Sumakud, V., & Septyana, V. (2020). Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis-Sara Mills Pada Film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, Vol. 14, No. 1:77-101.
- Pratiwi, N., R., & Darmi. (2024). Mimikri Dalam Hegemoni Pada Serial Gadis Kretek. *Deiksis*, Vol. 16, No. 1

- Putri, A., & Nurhajati, L. (2020). Representasi perempuan dalam kukungan tradisi Jawa pada film Kartini karya Hanung Bramantyo. *ProTVF, Vol. 4, No. 1*:42–63.
- Rohmah, E., I., & Malik, A., J. (2022). Peran Wanita Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Pemikiran Islam Klasik Dan Kontemporer. *Al-Hukama', Vol. 12, No. 2*.
- Rosyid, M., Uin, R., Gunung, S., Bandung, D., Khazanah, U., Ponorogo, I., & Safira, M. E. (2020). Seragam Olahraga Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam dan Teori Seksisme. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies, Vol. 2, No. 2*:19-33.
- Saefulloh, F., Suryana, H., Y., Nisari, N., Setiawan, A., Pamungkas, K., B., W., Wijayakusuma, F., R. (2023). Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Orientasi Karier Perempuan. *Manifesto, Vol. 1, No. 1*.
- Sakina, A., I., dan Siti, D., H. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Jurnal, Vol. 7, No. 1*.
- Salfa, H., N. (2022). Peran Sosial Perempuan dalam Masyarakat dan Implikasinya terhadap Penempatan Perempuan Anggota Legislatif Pada Komisi-Komisi di DPR RI Periode 2019-2024. *Politica, Vol. 13, No. 2*.
- Simaremare, F., D., M., & Izabuna, M., B. (2023) Male Gaze dan Visualisasi Tubuh dalam Meme "Perbandingan Wanita dan Pria setelah Mandi". *Sosioteknologi, Vol. 14, No. 3*.
- Septiana, A., N., & Haryanti, R., H. (2023). Glass Ceiling pada Pekerja Perempuan: Studi Literatur. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 12, No. 1*.

- Sari, A., R., Alvandi, A., Putri, N., A., Khairani, N., H., Zafarina, Y., Febrianty, Y. (2023). Perilaku Diskriminasi Gender Dalam Pandangan Socio Legal (UU No.7 Tahun 1984). *Lex Journal*, Vol. 7, No. 2.
- Setyowati, N., R., Kasnadi, Hurustyanti, H. (2021). Budaya Patriarki Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 8, No. 1.
- Suardi. (2016). Implikasi Sosial Diskriminasi Gender (Studi Tentang Gender di Kampung Bungung Katammung Kabupaten Bantaeng). *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, Vol. 1, No. 1: 41-45.
- Taufik, M., Hasnani, Suhartina. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Keluarga (Di Desa Mattiro Ade Kabupaten Pinrang). *Sosiologia: Jurnal Agama dan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1.
- Taqwim, A. (2018). Perempuan Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 2:133-143.
- Triana, wiwin, Lestari, I., & Suprpto, deddy. (2020). Representasi Feminisme Dalam 7 Hari 7 Cinta 7 wanita. *Kaganga Komunika: Journal of Communication Science*, Vol. 2, No. 1:23–37.
- Utama, C., P., Wulan, D., N., & Jati, A., N. (2023). Humor Seksis: Bentuk Pelecehan dalam Sudut Pandang Perempuan. *Kultur*, Vol. 2, No. 2.
- Wahyuningratna, R., N., Laura, R., M., B., P., Adiz, M., W. (2024). Representasi Budaya Patriarki dalam Serial Drama “Gadis Kretek”. *Cakrawala*, Vol. 24, No. 1:7.

- Wardani, V. (2019). Peran Perempuan dan Relasi Gender Dalam Film *Ayat-Ayat Cinta 2* (Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills). *Jurnal Sains Riset (JSR)*, Vol. 9, No. 2:58-64.
- Widarini, D., A., & Setyowati, D. (2014). Analisa Wacana Kritis Pemberitaan Perempuan Dalam Kasus Korupsi Di Detik.Com. *Wacana*, Vol. 13, No. 3.
- Widayanti, N., Hidayat, N., Handayani, B., L. (2018). Persepsi Tentang Praktek Kesetaraan Gender Pada Karyawan CV Milzam Multi Sejahtera Jember. *Jurnal Entitas Sosiologi*, Vol. 7, No. 1.
- Widhiyana, M. (2024). Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Hindu Bali. *Belom Bahadat*, Vol. 14, No. 1.
- Widodo, W., R., S., M., Nurudin, Yutanti, W. (2021). Kesetaraan Gender dalam Konstruksi Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, Vol. 3, No. 1.
- Widyaningrum, W. (2021). Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 7, No. 1.
- Wijanarko, F. (2017). Gender dan Domestikasi Perempuan (Pendekatan Kodikologi Visual Naskah Dewi Mutasiyah). *Buana Gender*, Vol. 2, No. 2.
- Wirasandi. (2019). Wanita Dalam Pendekatan Feminisme. *Journal Ilmiah Rinjani*, Vol. 7, No. 2.
- Wulandari, A., & Rahmawati, W. (2020). Representasi Perempuan Jawa Siti Walidah Dalam Film *Nyai Ahmad Dahlan*. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, Vol. 14, No. 2:111-223.

You, Y., Rusmansara, E., H., Mansoben, J., Poli, A., I. (2019). Relasi Gender Patriarki Dan Dampaknya Terhadap Perempuan Hubula Suku Dani, Kabupaten Jayawijaya, Papua. *Sosiohumaniora*, Vol. 21, No. 1.

Zulfikar, Dewi, H., Sahputra, H. (2024). Toxic Masculinity Dalam Perspektif Budaya Kerja Dan Organisasi Study Kasus Karyawan Indomaret Kota Lhokseumawe. *Al-Muamalat*, Vol. 9, No. 1.

Internet

Ashari, F. (2023, 23 November). "Gadis Kretek" Tempati Posisi 10 Besar Series Netflix Secara Global. Retrieved June 12, 2024, from Antaranews.com. Website:

<https://www.antaranews.com/berita/3836784/gadis-kretek-tempati-posisi-10-besar-series-netflix-secara-global>

Fajarrany, S. (2023, 6 November). Review Serial "Gadis Kretek", Perlawanan Perempuan lewat Kretek. Retrieved Sept 1, 2024, from Kompasiana.com. Website:

<https://www.kompasiana.com/siskafajarrany/6547afe9ee794a57b104f724/review-serial-gadis-kretek-perlawanan-perempuan-lewat-kretek>

Hasbi. (2024, 5 Januari). Seksisme & Misogini!! Isu Bias Gender Dalam Serial Netfilx Gadis Kretek. Retrieved September 1, 2024, from Jurnalpost.com Website: <https://jurnalpost.com/seksisme-misogini-isu-bias-gender-dalam-serial-netfilx-gadis-kretek/63680/>

Lantiva, M., C. (2023, 8 November). Film Gadis Kretek Dapatkan Apresiasi Luar Biasa dari Penonton. Lalu Apa yang Dimaksud Kretek dan Sejarahnya??. Retrieved June 12, 2024, from Jawa Pos. Website:

<https://radarjogja.jawapos.com/entertainment/653260286/film-gadis-kretek-dapatkan-apresiasi-luar-biasa-dari-penonton-lalu-apa-yang-dimaksud-kretek-dan-sejarahnya>

Lubis, F. (2021, 28 Oktober). Seksisme dan Misogini dalam Perspektif HAM. *Retrieved December 1, 2024*, from Komnasham.go.id Website: <https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2021/10/28/1963/seksisme-dan-misogini-dalam-perspektif-ham.html>

Setyowati, A., (2023, 11 November). Kretek dan Seksisme Dalam Serial Gadis Kretek. *Retrieved September 5, 2024*, from Kompas.com. Website: https://www.kompas.com/hype/read/2023/11/20/090000666/kretek-dan-seksisme-dalam-serial-gadis-kretek?page=all#google_vignette

Utomo, J. (2023, 21 November). Gadis Kretek, Kisah Cinta Yang Memuat Sejarah Rokok Kretek di Indonesia. *Retrieved August 28, 2024*, from Karavan Radio FM. Website: <https://karavan.fm/gadis-kretek-kisah-cinta-yang-memuat-sejarah-rokok-kretek-di-indonesia/>